

Madrasah Aliyah Negeri (disingkat MAN) 3 Kediri adalah sekolah setaraf SMA di bawah naungan Kementerian Agama Indonesia yang terletak di Jalan Letjend Soepranto Nomor 58, Kelurahan Banaran, Kecamatan Kota, Kediri, Jawa Timur. Saat ini MAN 3 Kediri adalah Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional yang diresmikan tahun 2010. MAN 3 Kediri pada awalnya adalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri yang berlokasi di barat alun-alun kota Kediri pada tanggal 25 Agustus 1950.

Pada Tahun 1951, SGAI diubah namanya menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri (PGAP N), yang kemudian, namanya diubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri pada tahun 1960.

PGAN Kediri, pindah ke gedung baru, Jalan Letjend Soepranto Nomor 48 pada tahun pelajaran 1966-1967. Berdasarkan SK. Menteri Agama Nomor 16 dan 17/1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1, 2 dan 3 PGAN 4 Tahun berubah menjadi MTs Negeri 2 Kediri, sedangkan eks-PGAN 6 tahun menjadi PGA.

Mulai 1 Juli 1992 tepatnya tahun ajaran 1990/1991 secara resmi PGAN Kediri dialihfungsikan menjadi MAN 3 Kediri. Alih fungsi ini berdasarkan SK. Menteri agama. RI tanggal 27 Januari 1992 no 42. Sebagai Kepala MAN 3 Kediri pertama kali adalah Drs. H. Soeparno.

Sejak alih fungsi PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri, tepatnya pada bulan Juli 1992, sekolah ini telah mengalami banyak penyempurnaan dan kemajuan yang sangat pesat, apalagi setelah sekolah yang beralamat di Jalan Letjend Suprpto Nomor 58 ini termasuk salah satu dari 25 Madrasah Aliyah yang terpilih dalam program peningkatan mutu pendidikan Kontrak Prestasi tahun 2007 di seluruh Indonesia.

Kemajuan MAN 3 Kediri yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi sekolah maupun siswa di berbagai even perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Pada tahun 2009, MAN 3 Kediri berganti nama lagi menjadi MAN Kota Kediri 3.

Organisasi Siswa

Intrakurikuler

Organisasi siswa di bawah Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MAN 3 Kediri adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).

Ekstrakurikuler

MAN 3 Kediri sangat terkenal dengan kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler di MAN 3 Kediri adalah organisasi di bawah naungan OSIS MAN 3 Kediri. Berikut adalah organisasi ekstrakurikuler yang ada di MAN 3 Kediri:

1. Studi Kerohanian Islam
2. Kopsis At-Taqwa
3. Tempat Pendidikan Al Quran
4. PKS
5. PMR
6. Drum Band
7. Karate
8. Olah Raga
9. Seni Baca Qur'an
10. Teater Gaman

11. KIR An-Nahl
 12. Jurnalistik
 13. Kesenian
 14. Pecinta Alam
 15. Pramuka
- KIR An-Nahl

KIR An-Nahl MAN 3 Kediri

KIR An-Nahl adalah sebuah organisasi Kelompok Ilmiah Remaja yang didirikan oleh Ahmad Jaelani, M.Sc sebagai wadah para peneliti muda di MAN 3 Kediri. An-Nahl dalam bahasa Arab berarti lebah, dalam pengertian sesungguhnya lebah banyak bermanfaat bagi makhluk hidup khususnya manusia. Jadi organisasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia penelitian ilmiah remaja yang saat ini sedang dalam pencarian karya-karya terbaiknya. KIR An-Nahl terbagi menjadi dua bidang penelitian, yaitu bidang penelitian IPA dan bidang penelitian IPS. Keduanya memiliki keunggulan masing-masing.

Berbagai fasilitas telah didapatkan di organisasi yang mempunyai sejuta ilmu ini. Misalnya, ruang Sekretariat KIR, alat penunjang penelitian, laboratorium IPA (Kimia, Fisika, Biologi), dan berbagai fasilitas lainnya.

Setiap tahunnya KIR An-Nahl dapat mencetak generasi berprestasi. Tak salah, bila organisasi berprestasi ini selalu diunggulkan di MAN 3 Kediri.

KIR An-Nahl memiliki segudang prestasi. Karya-karyanya pernah masuk di jajaran tingkat regional, nasional, bahkan tingkat internasional, sehingga mampu membuat dunia penelitian tertuju pada KIR An-Nahl.

Prestasi KIR An-Nahl paling bergengsi diperoleh pada tahun 2006 oleh M. Sofi Firmansyah dan pada tahun 2008 oleh Mayda Dyan Star Wicaksono bimbingan Ahmad Jaelani, M.Sc yang pernah mewakili Indonesia di kancah internasional.

Patroli Keamanan Sekolah (PKS)

Anggota PKS MAN 3 Kediri

Patroli Keamanan Sekolah (PKS) berperan dalam menjaga keamanan, ketertiban dan keteraturan di MAN 3 Kediri, tidak hanya dalam even-even tertentu tapi juga setiap harinya. Banyak sekali kegiatan yang diadakan oleh PKS, diantaranya seminar lintas beberapa diklat yang bekerjasama dengan pihak-pihak terkait. Selain itu, ada beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh para pemula, diantaranya penempuhan bedge dan penempuhan provos. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kecakapan, kerapian dan kedisiplinan para anggota, tidak hanya dalam ekstrakurikuler tapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Drum Band

Kegiatan Drum Band MAN 3 Kediri

Drum Band MAN 3 Kediri bertujuan untuk mensyiarkan agama. Pada tahun 1986, ekstrakurikuler ini dibina oleh Slamet Ariyadi. Drum Ban pun berangsur-angsur membaik dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berkembang. Ekstrakurikuler ini juga sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, seperti bermain pada Pekan Budaya Kediri 2007

dan upacara hari Pramuka di Gunung Klothok. Selain itu, ekstrakurikuler ini juga berpartisipasi dalam pembukaan kegiatan UKS di Aula Mukhtar Lirboyo, upacara HAB Kementerian Agama Indonesia, dan lomba Gubernur Cup.

Karate

Menjaga diri tentunya hal yang tidak kalah pentingnya bagi siswa. Cara menjaga diri itu pun tidak sembarangan. Ada teknik khusus yang harus diketahui, agar tidak salah langkah nantinya. Ekstrakurikuler Karate MAN 3 Kediri bisa dijadikan alternatif sebagai dasar untuk mengetahui teknik-teknik tersebut. Banyak hal yang bisa dipelajari dari ekstrakurikuler ini.

Selain itu, Karate MAN 3 Kediri juga pernah mengikuti kejuaraan tingkat regional dan nasional. Misalnya kejuaraan Do Kyuku Sinkai dan kejuaraan lain di dalam maupun di luar Jawa. Ada beberapa tingkatan sabuk yang harus ditempuh di Karate MAN 3 Kediri.

Fasilitas

Fasilitas yang ada di MAN 3 Kediri adalah:

1. Kantin
2. Lapangan
3. Asrama Siswa
4. Masjid
5. Aula
6. Ruang UKS
7. Ruang Kesenian
8. Laboratorium Bahasa
9. Laboratorium IPA
10. Laboratorium Komputer

Ikatan Alumni

Ikamandiga

Ikatan Alumni MAN 3 Kediri atau yang lebih dikenal dengan Ikamandiga adalah sebuah organisasi yang didirikan untuk menjalin dan mempertahankan komunikasi antarlumna MAN 3 Kediri serta sarana penyebaran informasi yang berkaitan dengan almamater tercinta.

Ikamandiga pun tidak hanya terdapat di Kediri saja, namun menyebar di berbagai kota besar di pulau Jawa khususnya kota-kota pendidikan seperti Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Malang, dan juga yang berada di luar negeri seperti Mesir.

Keberadaan Ikamandiga pun menimbulkan pengaruh positif bagi para anggota dan pihak-pihak yang masih ada dalam lingkup madrasah khususnya para guru dan siswa. Melalui berbagai kegiatan yang diadakan, Ikamandiga mencoba untuk terus berkembang dan memiliki harapan untuk dapat memajukan para generasi penerus bangsa serta pihak-pihak yang mau memberikan dukungan dan kerjasamanya sebagai bentuk kepedulian terhadap perkembangan dunia pendidikan dan pengetahuan di Indonesia.

Kegiatan yang diagendakan pun tidak hanya sekadar temu kangen dan berbincang-bincang, namun lebih kepada hal-hal yang membangun seperti kajian tiap bulan, sosialisasi kampus di MAN 3 Kediri, tebar informasi melalui pengaktifan hubungan berbasis IT, kewirausahaan melalui rencana pengadaan koperasi, serta banyak lagi agenda yang terus ditingkatkan tiap tahunnya.

Puncaknya pada tahun 2011, Ikamandiga Malang berhasil mengadakan Try Out Akbar se-Kota/Kabupaten Kediri yang ditujukan untuk para siswa kelas XII yang hendak menghadapi

SNMPTN sebagai langkah awal memasuki dunia perguruan tinggi. Adanya kegiatan ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi pihak yang terlibat. Selain untuk mengetahui potensi dan kemampuan yang ada bagi para siswa kelas XII, acara ini juga dapat digunakan sebagai wujud kepedulian masyarakat dan lembaga-lembaga terkait terhadap kemajuan pendidikan dan pentingnya perbaikan generasi penerus bangsa. [casus telepon](#)